

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia, karena kehadiran manusia sebagai makhluk senantiasa berkembang yang tidak lain perkembangan tersebut adalah proses pendidikan oleh karena itu disadari sepenuhnya bahwa masalah pendidikan adalah masalah peningkatan kualitas manusia yang pada gilirannya persoalan kualitas bangsa yang berkualitas.

Persoalan peningkatan kualitas adalah bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar agar berlangsung lebih efektif dan bermakna sesuai dengan tujuan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang telah dirumuskan dalam kurikulum pendidikan. sehingga peserta didik dapat mengaktualisasikan potensi dirinya yang menyangkut kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor. Oleh karena pendidikan berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada manusia itu sendiri.

Sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar besar pengaruhnya terhadap belajar sebagai suatu daya untuk memperhatikan, melakukan konsentrasi terhadap pelajaran atau bidang-bidang study yang sedang diikuti dalam mengundang rasa senang, gairah dan semangat belajar sehingga efektivitas pelajaran dapat dicapai dengan baik.

Guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar sangat diharapkan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kelas, mengembangkan berbagai kreativitas belajar siswa. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, guru harus membuat perencanaan atau persiapan yang matang dimana langkah awal guru harus merumuskan tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Guru perlu mencari alternatif-alternatif dari beberapa, strategi, metode maupun media yang dianggap cocok dalam mengembangkan motivasi, efektivitas dan kreatifitas belajar siswa.

Joni Raka (1985: 7) mengemukakan bahwa belajar itu adalah suatu yang harus di lakukan sendiri (dihayati oleh yang bersangkutan), maka efektivitas belajar siswa merupakan upaya menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, strategi belajar siswa biasa pula disebut strategi pembelajaran. Berbeda dengan kurikulum, yang merupakan hasil kerja bersama berbagai pihak (ahli perencanaan kurikulum, ahli bidang studi, dan sebagainya). Maka strategi pembelajaran adalah tanggung jawab guru/pengajar (secara individual). Dengan bantuan profesional ahli kependidikan non-guru yang relevan. Oleh karena itu, kajian tentang masalah belajar siswa perlu dikaji lebih dalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Siswa SMA Negeri 1 Gorontalo sebagian besar belum memiliki efektivitas belajar yang maksimal terbukti dengan adanya beberapa siswa yang malas, yang sering terlambat dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga proses belajar mengajar tidak begitu efektif. Siswa mengalami berbagai macam kesulitan dalam

mengikuti proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, siswa yang sering bolos, terlambat, akan mempengaruhi efektivitas belajarnya. Sebagai Contoh guru memberikan tugas rumah terhadap siswa, tapi kenyataan siswa tersebut tidak mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru mata pelajaran.

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan pada SD, SMP dan SMA. Khusus di SMA mata pelajaran geografi dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan, karena mata pelajaran geografi ruang lingkupnya sangat luas dimana geografi sebagai suatu ilmu pengetahuan mempelajari semua fenomena yang terjadi di permukaan bumi ini. Dengan mempelajari, menganalisis, dan memahami geografi diharapkan dapat membangun kemampuan siswa untuk bersikap, bertindak cerdas, arif, dan bertanggungjawab dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan ekologis.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk memformulasikanya dalam judul penelitian: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi materi Defenisi Geografi”** (Suatu Penelitian Pada Siswa Kelas X di SMA 1 Gorontalo)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo?

1.3 Pembatasan Masalah

Memperhatikan berbagai uraian permasalahan diatas, maka penulis membatasi permasalahan tersebut pada efektivitas belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi penulis, dapat menambah pengalaman serta wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam pengembangan efektivitas belajar siswa, serta sebagai wujud tanggung jawab penulis terhadap dalam penelitian Perguruan Tinggi (PT).
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas.
3. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi peneliti lainnya guna kegiatan penelitian pada masa mendatang

